

ABSTRAK

Analisa Kadar Logam Pb, Fe dan Zn dalam Belut Sawah dan Belut Ternak (*Monopterus albus sp*) di Belimbing Kelurahan Kuranji Kota Padang menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom (SSA)

Oleh : Junaidi Sholat

Analisa kandungan logam berat merupakan penelitian untuk meninjau tingkat pencemaran yang terjadi di lingkungan ekosistem, dalam beberapa penelitian organisme air dijadikan sebagai sampel untuk mengetahui tingkat toksik/logam yang mencemari organisme. Salahsatu metode pengukuran kadar logam dalam organisme dapat dilakukan melalui proses destruksi. Destruksi merupakan teknik analisa sampel dengan mengubah sampel menjadi larutan atau serbuk melalui pemanasan atau dengan melarutkan sampel menggunakan larutan asam/basa kuat. Pada penelitian ini logam yang diuji kandungannya yaitu logam Pb, Fe dan Zn, dengan variasi sampel belut sawah dan belut ternak untuk mengetahui adanya pengaruh ekosistem sampel terhadap pencemaran logam berat yang terjadi pada sampel. Proses destruksi menggunakan larutan asam HNO₃, HClO₄ dan campurannya menggunakan instrumen analisa serapan atom (SSA). Kondisi optimum pendestruksi adalah 20 mL HNO₃ dan 20 mL HClO₄. Hasil yang didapat untuk logam Pb, Fe dan Zn pada belut sawah adalah 1,15 mg/kg, 126,07 mg/kg dan 16,5 mg/kg, sedangkan pada belut ternak adalah 0,54 mg/kg, 53 mg/kg dan 21,1 mg/kg.